



REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

TAHUN 2025



BADAN PUSAT STATISTIK


KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2025.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah dikerjakan, serta kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran selama tahun 2025 yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja, dan Realisasi anggaran Tahun 2025. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan ini pada masa mendatang.

Jakarta, 18 Januari 2026
Direktur Neraca Pengeluaran



Pipit Helly Sorayan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai peran sebagai penyedia data dan informasi statistik. Data dan informasi yang dihasilkan Direktorat Neraca Pengeluaran tersebut harus memenuhi kriteria sebagai data dan informasi yang berkualitas dalam arti: lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Dengan demikian, data dan informasi statistik yang dihasilkan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah dan dunia usaha serta semua pihak yang memiliki perhatian terhadap dinamika ekonomi dan sosial di Indonesia. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Direktorat Neraca Pengeluaran telah menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis tahun 2025-2029.

Visi Badan pusat Statistik (BPS) 2025-2029 adalah Lembaga yang Independen, Terpercaya, dan Berperan Aktif dalam Mewujudkan Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas. Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis yaitu : 1. Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan 2. Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan dua sasaran strategis. Sasaran strategis pertama, terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas. Sasaran strategis kedua, terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran.

Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran diturunkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Neraca Pengeluaran yang selaras dengan IKU Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik, BPS. Jumlah IKU sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik nomor 4 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik. Hal ini juga sejalan dengan Rencana Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2025-2029. Dari sisi anggaran pada tahun 2025 terdapat satu komponen yang dikelola oleh Direktorat Neraca Pengeluaran yaitu penyediaan dan pengembangan statistik neraca yang mempunyai pagu sebesar Rp 1.556.549.000,- dengan realisasi sebesar Rp 1,483,303,094,- (95,29 persen).

Pencapaian atas sasaran strategis, IKU dan IKS tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik. Dari dua sasaran strategis yang menjadi Penetapan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2025, sebanyak 1 (satu) IKU terealisasi sesuai target. Dan

terdapat satu IKU yang terealisasi diatas target. Hal tersebut menunjukkan capaian kinerja pada IKU dan IKS Direktorat Neraca Pengeluaran telah berhasil dan adanya upaya setiap tim kerja untuk meningkatkan capaian kerjanya. Secara rinci realisasi masing-masing IKU dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Capaian IKU Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
T1: Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan						
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas					
	1.4.1.2	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	100	100	100.00
T2: Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien						
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran					
	2.4.2.1	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca	Poin	75.85	85.1	112.20

Capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2025 memiliki rata-rata capaian kinerja sebesar 107,85 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 lalu sebesar 101,24 persen. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan untuk mengetahui kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2025 dan selanjutnya dapat digunakan dalam membuat rumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	49
LAMPIRAN	54

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS memiliki empat peranan yang harus dijalankan yaitu:

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari kementerian atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder;
2. Membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional;
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik;
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik.

Dalam rangka melaksanakan perannya, BPS menyelenggarakan perencanaan kegiatan perstatistikan. Rencana kegiatan perstatistikan BPS selama 5 tahun ke depan terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020- 2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2021-2025.

Sebagai bagian dari BPS, Direktorat Neraca Pengeluaran bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba, Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, Penyusunan Neraca Modal dan Luar Negeri, serta Penyusunan Konsolidasi Neraca Pengeluaran. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Direktorat Neraca Pengeluaran berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) setiap tahun. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai fungsi sebagai bukti pertanggungjawaban kepada publik atas keberhasilan/kegagalan kegiatan penyelenggaraan kegiatan perstatistikan yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 ini disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2024. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2024 adalah untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah dikerjakan, serta kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2025.

Sedangkan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama tahun 2025;
2. Bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun selanjutnya dan pada masa yang akan datang;
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap data neraca nasional yang dihasilkan Direktorat Neraca Pengeluaran.

1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Kedudukan, Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 Pasal 91, 92, dan 93 adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai tugas melaksanakan penyusunan neraca rumah tangga dan institusi nirlaba, neraca pemerintah dan badan usaha, neraca modal dan luar negeri, dan konsolidasi neraca pengeluaran.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran menyelenggarakan fungsi:

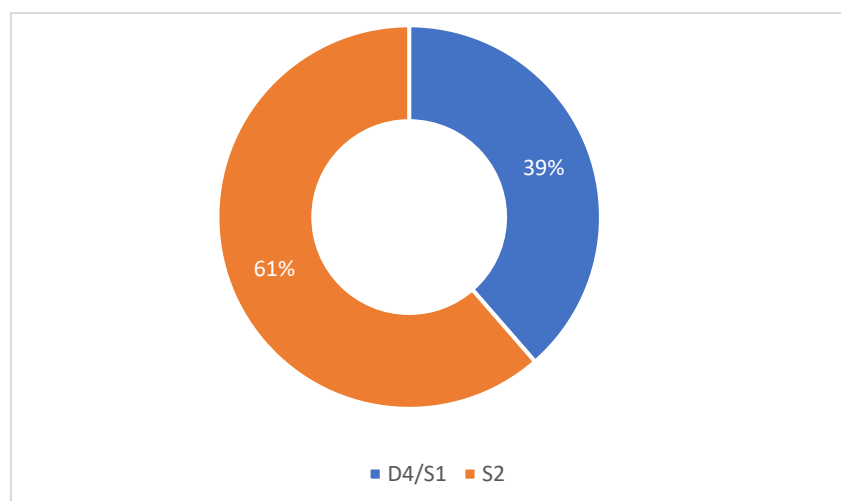
- a. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca rumah tangga dan institusi nirlaba;
- b. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca pemerintah dan badan usaha;
- c. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca modal dan luar negeri; dan
- d. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca pengeluaran.

3. Susunan Organisasi

Dalam memperlancar penyelenggaraan tugas dan fungsi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran, Direktur Neraca Pengeluaran dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Fungsional Statistisi Ahli Madya, Fungsional Statistisi Ahli Muda, dan Fungsional Statistisi Ahli Pertama. Secara rinci bagan organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran terdapat pada Lampiran 1.

1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi pemerintah. Pada tahun 2025, Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai pegawai berjumlah 57 orang. Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Jumlah Pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 1, persentase pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran yang memiliki pendidikan S2 sebesar 61 persen, lebih besar dibandingkan persentase pegawai yang memiliki pendidikan Diploma IV/S1 yang sebesar 39 persen. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa SDM di Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki kualitas baik karena 100 persen pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki pendidikan di atas Diploma IV/Strata I, bahkan 61 persen pegawai memiliki pendidikan S2. Pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran yang aktif bekerja sebanyak 49 pegawai, sedangkan 8 pegawai berstatus tugas belajar.

Pelaksanaan program, tujuan dan berbagai sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2025 untuk mencapai kinerja yang lebih baik dibiayai dengan APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 54 (Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik/PPIS) DIPA Tahun 2025 dengan nilai pagu awal sebesar Rp8.377.331.000 dan pagu setelah revisi terakhir sebesar Rp9.565.244.000 melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran (2898). Pada awal tahun 2025, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan *automatic adjustment* sebesar Rp8.008.695.000 sehingga anggaran revisi yang dikelola untuk kegiatan di Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2025 menjadi sebesar Rp1.556.549.000. Berdasarkan Daftar Isian Pengisian Anggaran (DIPA), realisasi penyerapan penggunaan anggaran oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2025 mencapai 95,29 persen.

1.4 Potensi dan Permasalahan

Direktorat Neraca Pengeluaran merupakan salah satu jajaran Eselon II yang berada di BPS RI dan berkedudukan di bawah Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik. Sebagai Penyedia Data Neraca Pengeluaran Berkualitas untuk Indonesia Maju, Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki beberapa potensi dan permasalahan.

1. Potensi

Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non- kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data BPS

untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia. Uraian berikut menjabarkan potensi Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai bagian dari BPS untuk menyediakan data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas.

Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan payung hukum bagi Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyelenggarakan kegiatan statistik pada tingkat nasional maupun regional. Secara kelembagaan Direktorat Neraca Pengeluaran bersama-sama dengan tim Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota berusaha untuk menyajikan data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran yang terpercaya untuk semua demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga telah melakukan implementasi *System of National Account (SNA) 2008* yang merupakan kerangka kerja nasional dalam menjelaskan neraca ekonomi makro secara komprehensif, konsisten, serta terintegrasi dalam konsep definisi dan klasifikasi yang mengacu pada aturan neraca yang secara internasional disepakati. Hal ini menjelaskan bahwa data yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran sudah berdasarkan pedoman SNA 2008.

Meningkatnya koordinasi dan kerja sama dengan kementerian/lembaga dalam penyusunan SAB (*sectoral account and balance sheet*) merupakan pondasi awal partisipasi aktif kementerian/lembaga dalam pengembangan Sistem Perstatistikan Nasional.

2. Permasalahan

Direktorat Neraca Pengeluaran telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik itu permasalahan internal maupun eksternal, sehingga kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sesuai dengan nilai inti Aparatur Sipil Negara (ASN) BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif juga *employer branding* ASN yaitu bangga melayani bangsa dapat terwujud. Kendati data yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran sudah berdasarkan pedoman SNA 2008, tetapi masih terdapat beberapa kendala antara lain karena keterbatasan konsep dan implementasi SNA 2008 di Indonesia dan keterbatasan data yang tersedia.

Karena terbatasnya anggaran dan *self blocking*, maka beberapa survei khusus tidak bisa diselenggarakan, hanya Survei Khusus Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumahtangga Triwulanan (SKLNPT) dan Survei Khusus Study Penyusunan Perubahan (SKSPPI) yang masih dilaksanakan pada tahun 2025. Pelaksanaan survei khusus tersebut guna memenuhi kebutuhan data dalam rangka menghasilkan berbagai produk yang terkait dengan Neraca Pengeluaran. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya data dari *subject matter* BPS dalam memenuhi data yang dibutuhkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran. Banyaknya jenis survei dengan metodologi yang berbeda menjadi tantangan besar bagi Direktorat Neraca Pengeluaran untuk memberikan pemahaman yang benar kepada petugas survei di daerah.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga memiliki sistem dan infrastruktur teknologi Informasi yang belum seluruhnya sesuai untuk mendukung operasional kerja di Direktorat Neraca Pengeluaran. Selain itu, keterbatasan jumlah dan pengetahuan SDM sangat berpengaruh terhadap kualitas data Direktorat Neraca Pengeluaran, terutama dalam mengimplementasikan SNA 2008 dalam Neraca Nasional. Kelemahan pada aspek SDM Direktorat Neraca Pengeluaran terutama disebabkan belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM yang didasarkan pada pemetaan kompetensi, serta sistem perencanaan karier, analisis jabatan, sistem mutasi, dan standar kompetensi yang belum sepenuhnya dapat diterapkan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam rangka menunjang kegiatan dan pelaksanaan manajemen SDM.

1.5 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran terdiri dari empat bab.

- **Bab I. Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi; sumber daya manusia (SDM) dan dukungan anggaran; potensi dan permasalahan; serta sistematika penyajian laporan.
- **Bab II. Perencanaan Kinerja**, menjelaskan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran; rencana strategis BPS Tahun 2025-2029 yang diimplementasikan di Direktorat Neraca Pengeluaran; dan perjanjian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2025.

- **Bab III. Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran; perkembangan capaian kinerja Tahun 2020-2024; capaian kinerja Tahun 2024 terhadap target renstra 2020-2024; prestasi dan inovasi di Direktorat Neraca Pengeluaran; kegiatan prioritas Tahun 2024; upaya efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran; dan Realisasi dan efisiensi Anggaran Tahun 2024.
- **Bab IV. Penutup**, menjelaskan kesimpulan dan rencana tindak lanjut.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik

Visi dan Misi BPS 2025-2029 dirumuskan dengan memperhatikan isu strategis kelembagaan BPS yang berpengaruh pada peran dan posisi dalam penyediaan statistik resmi berkualitas untuk mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045. Perumusan ini juga selaras dengan arah kebijakan di dalam RPJPN 2025-2045, RPJMN 2025-2029, serta Visi Presiden dan Wakil Presiden 2024-2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, dengan delapan Misi Asta Cita dan 17 Program Prioritas.

Untuk dapat mewujudkan Visi “Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, Badan Pusat Statistik merumuskan tiga misi yang saling terintegrasi sebagai panduan langkah ke depan. Misi Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut: Misi 1: Menyediakan Data Statistik Berkualitas dan Insight untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Misi ini merupakan fondasi utama dalam mewujudkan visi BPS. Data statistik yang berkualitas dan insight yang mendalam sangat dibutuhkan untuk mendukung perumusan kebijakan yang berbasis data. Dengan menyediakan data yang berkualitas, BPS memastikan bahwa pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil keputusan yang efektif dan terarah. Hal ini sejalan dengan Visi BPS untuk menjadi lembaga yang tepercaya dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan nasional. Data yang berkualitas juga menjadi bukti konkret dari independensi BPS karena dihasilkan melalui metodologi yang ilmiah dan tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu. Misi 2: Memperkuat Kepemimpinan BPS dalam Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) Misi ini bertujuan untuk memperkuat peran BPS sebagai lembaga statistik utama di Indonesia yang mengoordinasikan dan memimpin seluruh kegiatan statistik nasional. Dengan memperkuat kepemimpinan dalam SSN, BPS mengoordinasi agar seluruh data yang dihasilkan oleh berbagai instansi dan lembaga di Indonesia memenuhi standar yang sama, konsisten, dan dapat diintegrasikan.

Hal ini mendukung Visi BPS untuk menjadi lembaga yang independen dan terpercaya karena koordinasi yang baik dalam SSN akan menciptakan data yang konsisten dan terstandar, serta memastikan transparansi dalam proses pengumpulan dan penyajian data. Selain itu, kepemimpinan yang kuat dalam SSN juga memperkuat peran aktif BPS dalam mendukung kebijakan berbasis data. Misi 3: Memperkuat kapasitas kelembagaan statistik yang efektif dan efisien Keberhasilan Misi 1 dan Misi 2 membutuhkan kelembagaan yang tangguh. Untuk itu, BPS berfokus pada pengembangan SDM yang unggul, optimalisasi tata kelola organisasi, dan pemanfaatan teknologi mutakhir. Melalui efektivitas dan efisiensi, BPS mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan independen, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi. Melalui keterpaduan ketiga misi tersebut, BPS berkomitmen untuk menjembatani kebutuhan data nasional dengan perumusan kebijakan yang strategis dan berbasis data. Dengan demikian, Visi BPS sebagai lembaga independen, terpercaya, dan berperan aktif dapat terwujud secara konsisten memberikan manfaat optimal bagi pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi di atas, BPS menetapkan tiga tujuan strategis yang saling mendukung, yang dirancang untuk memastikan keberhasilan dalam setiap aspek penting dari operasionalnya: Tujuan 1: Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan. Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam mencapai Visi BPS. Dengan menghasilkan statistik berkualitas dan menyediakan wawasan yang relevan, BPS mendukung penyusunan kebijakan yang berbasis bukti. Kebijakan yang disusun dengan data yang tepat dan akurat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap BPS, serta memperkuat peran aktif BPS menyediakan data yang mendukung proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Indikator Kinerja pada tujuan ini adalah Tingkat Pemanfaatan Data Statistik (TPDS). Tujuan 2: Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien. Keberhasilan BPS dalam menyediakan data berkualitas tidak terlepas dari peran Sistem Statistik Nasional. SSN yang andal, efektif, dan efisien memastikan integrasi, konsistensi, dan akurasi data yang dihasilkan. Tujuan ini berkontribusi secara langsung pada tercapainya Visi BPS sebagai lembaga terpercaya. Dengan memastikan sistem yang kokoh dan terintegrasi, BPS dapat memperkuat posisi

strategisnya dalam menyediakan data yang mendukung proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Hal ini akan meningkatkan peran aktif BPS di berbagai level pemerintahan dan masyarakat. Indikator Kinerja pada tujuan ini adalah Indeks Pembangunan Statistik (IPS). Tujuan 3: Mewujudkan Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas, Akuntabel, Efektif, dan Efisien dalam Menyelenggarakan Statistik. Tata kelola yang baik merupakan landasan yang mendukung kedua tujuan lainnya. Tata kelola yang berkualitas, akuntabel, efektif, dan efisien memastikan bahwa BPS mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan transparan yang pada akhirnya memperkuat kapasitas kelembagaan. Dengan efisiensi dalam operasional dan akuntabilitas yang tinggi, BPS dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsinya, memperkuat kepercayaan publik, dan mendukung proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis data. Indikator Kinerja pada tujuan ini adalah Indeks Reformasi Birokrasi. Dengan sinergi ketiga tujuan ini, BPS mampu memantapkan posisinya sebagai lembaga independen, tepercaya, dan berperan aktif dalam mendukung perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis data sebagai perwujudan Visi Presiden.

Sebagai tolok ukur pencapaian kinerja untuk setiap tujuan, BPS menetapkan tiga sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagai berikut: Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Peningkatan Pemanfaatan Data Statistik Berkualitas dan Insight dalam Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Sasaran strategis pertama BPS berfokus pada peningkatan tingkat pemanfaatan data statistik yang tidak hanya berkualitas dari data statistik, tetapi juga dilengkapi dengan insight atau wawasan yang relevan untuk mendukung proses perumusan kebijakan publik dan pengambilan keputusan strategis. Sasaran ini mencerminkan upaya BPS dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia utama informasi statistik yang dapat dipercaya dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran ini, digunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) berupa Tingkat Pemanfaatan Data Statistik. Indikator ini merepresentasikan sejauh mana data dan informasi statistik yang diproduksi, dianalisis, serta disebarluaskan oleh BPS digunakan secara aktif oleh para pembuat kebijakan, akademisi, pelaku usaha, media massa, dan masyarakat umum dalam merumuskan kebijakan, melakukan evaluasi program, serta mengambil keputusan strategis berbasis bukti (evidence-based policy).

Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Baik dan Terpadu Sasaran strategis kedua menegaskan komitmen BPS dalam membangun dan memperkuat penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang berkualitas, terintegrasi, dan mampu menjamin konsistensi serta keselarasan data antar-sektor. SSN yang baik menjadi fondasi penting bagi kebijakan publik yang berbasis bukti. Selain itu, dengan adanya penyelenggaraan SSN yang terpadu, seluruh K/L/D/I mampu mendukung perencanaan pembangunan nasional secara komprehensif. Pencapaian sasaran ini diukur melalui Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) berupa Indeks Pembangunan Statistik (IPS). IPS merupakan indikator komposit yang menilai tingkat kematangan (maturity level) penyelenggaraan statistik sektoral pada Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Indeks ini mencerminkan kemampuan kelembagaan dalam membangun ekosistem statistik sektoral yang terstandar, terkoordinasi, dan berkelanjutan.

Sasaran Strategis 3: Terwujudnya Kinerja Badan Pusat Statistik yang Bersih, Akuntabel, dan Profesional Sasaran strategis ketiga merupakan manifestasi dari komitmen BPS dalam membangun kelembagaan yang menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance), menjunjung tinggi integritas, dan memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsi penyediaan data statistik. Untuk menilai keberhasilan sasaran ini, BPS menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis berupa Indeks Reformasi Birokrasi. Indeks ini mengevaluasi tingkat keberhasilan BPS dalam melaksanakan agenda reformasi birokrasi yang mencakup penguatan integritas organisasi, efisiensi proses bisnis, peningkatan akuntabilitas kinerja, dan kualitas layanan publik.

Badan Pusat Statistik dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta untuk mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2025-2029 yaitu “Lembaga yang Independen, Terpercaya, dan Berperan Aktif dalam Mewujudkan Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas.” Visi ini mencerminkan tekad BPS untuk menjadi penggerak utama dalam ekosistem data nasional, tidak hanya sebagai penyedia data, tetapi juga sebagai aktor strategis yang menjembatani antara data dan kebijakan.

1. Terwujudnya peningkatan pemanfaatan data statistik berkualitas dan insight dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan pada kementerian,

lembaga pemerintah, dan pemerintah daerah

2. Terwujudnya kualitas penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang baik dan terpadu

2.2 Target Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2025-2029

Perencanaan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Renstra BPS Tahun 2025-2029. Dalam penyusunan Rencana Kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran juga merujuk pada Renstra BPS Tahun 2025-2029 tersebut. Renstra BPS merupakan dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2025-2029.

Dalam Renstra BPS tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan dalam jangka waktu lima tahun. Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun tujuan dan untuk mencapai tujuan, Direktorat Neraca Pengeluaran terus berupaya secara berkesinambungan untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian, analisis, diseminasi data dan informasi statistik neraca nasional/wilayah, serta pengembangan statistik dengan menetapkan sasaran strategis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Renstra 2025-2029 Direktorat Neraca Pengeluaran

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T1	Mewujudkan Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas sebagai dasar bagi perumusan kebijakan publik						
1.	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.	Tersedianya Data 5 Sasaran Visi Indonesia	Tingkat Penyediaan Indikator Sasaran	-	72,73	81,82	90,91	100,00

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Analisis dan Pengembangan Statistik	Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan					
T2	Mewujudkan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran sesuai standar						
1.	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran	75,85	84,67	84,67	92,67	96,67

2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2025

Pada awal Tahun 2025 ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Target ini sudah mencakup kegiatan untuk mendukung program prioritas nasional. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja yang disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Perjanjian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 akan digunakan untuk menilai baik keberhasilan maupun kegagalan pencapaian target jangka menengah. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun, yaitu dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	Persen	100,00
2.	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran	Poin	75,85

2.4 Dukungan BPS Terhadap Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

Peran BPS dalam pembinaan statistik sektoral memiliki dasar hukum pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang mengamanatkan BPS untuk melakukan pembinaan kepada penyelenggara kegiatan statistik dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional. Pelaksanaan pembinaan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/Pemda) dilaksanakan oleh Tim Pembina Statistik Sektoral (Tim PSS) di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, yang bertugas melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan kementerian/lembaga serta pemerintah provinsi/kabupaten/kota sebagai lokus pembinaan.

Prioritas Nasional :

1. Pembinaan Statistik Sektoral

Sejalan dengan Visi BPS 2025-2029, yaitu “Lembaga yang Independen, Terpercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, salah satu misi yang ditetapkan BPS adalah Menkuatkan Kepemimpinan BPS dalam Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN). Misi ini menegaskan peran BPS dalam memastikan bahwa data yang dihasilkan berbagai instansi pemerintah memenuhi standar, konsisten, dan terintegrasi untuk mendukung kebijakan berbasis data.

Peran BPS dalam pembinaan statistik sektoral memiliki dasar hukum pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang mengamanatkan BPS untuk melakukan pembinaan kepada penyelenggara kegiatan statistik dalam rangka

pengembangan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional. Pelaksanaan pembinaan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/Pemda) dilaksanakan oleh Tim Pembina Statistik Sektoral (Tim PSS) di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, yang bertugas melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan kementerian/lembaga serta pemerintah provinsi/kabupaten/kota sebagai lokus pembinaan.

Sejalan dengan mandat BPS, yaitu peran BPS dalam pembinaan statistik sektoral memiliki dasar hukum pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang mengamanatkan BPS untuk melakukan pembinaan kepada penyelenggara kegiatan statistik dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional. Pelaksanaan pembinaan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/Pemda) dilaksanakan oleh Tim Pembina Statistik Sektoral (Tim PSS) di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, yang bertugas melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan kementerian/lembaga serta pemerintah provinsi/kabupaten/kota sebagai lokus pembinaan. Direktorat Neraca Pengeluaran mengambil peran untuk melakukan pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral sebagai bentuk koordinasi dan sinergi Kementerian/Lembaga guna peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral. Direktorat Neraca Pengeluaran membina 5 KL, KL yang menjadi binaan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah: Kementrian Pemuda dan Olahraga, Kementrian Investasi dan Hilirisasi, Kementrian Hukum, Kementrian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan.

Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan aktivitas Pembinaan statistik dengan Kementerian/Lembaga untuk memenuhi kebutuhan statistik dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dari pihak yang bersangkutan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kegiatan penyelenggaraan statistik sektoral yang berkualitas dari setiap Kementerian/Lembaga tersebut dan penguatan Sistem Statistik Nasioanal: pemanfaatan data, koordinasi, sinkronisasi dan standarisasi data.

BPS, sebagai Penyedia Statistik Dasar dan Pembina Statistik Sektoral, memiliki peran penting dalam penyediaan statistik resmi yang berkualitas untuk Indonesia Maju. Diperlukan Tim Pembina Statistik Sektoral pada masing-masing satker BPS yang menangani pembinaan statistik sektoral. Direktorat Neraca

Pengeluaran melakukan koordinasi, kolaborasi, dan kerjasama dalam pembinaan statistik sektoral, baik dengan internal maupun eksternal BPS. Kolaborasi bersama dalam perwujudan Sistem Statistik Nasional, antara lain melalui: 1. Pemenuhan prinsip Satu Data Indonesia 2. Peningkatan kualitas data 3. Penerapan proses bisnis statistik yang terstandar 4. Penguatan kelembagaan 5. Penguatan Sistem Statistik Nasional.

Prioritas Presiden

1.Makan Bergizi Gratis

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan status gizi anak sekolah dan kelompok rentan, pengentasan kemiskinan melalui perluasan akses pangan bergizi terutama bagi masyarakat miskin, serta penguatan ekonomi melalui keterlibatan berbagai sektor dalam penyediaan makan bergizi. Dampak program MBG secara komprehensif diukur melalui Survei Monitoring dan Evaluasi Program MBG, yang terdiri dari Survei Khusus dan Survei Baseline. Dampak program MBG terhadap indikator ekonomi, ketenagakerjaan, dan sosial diukur melalui Survei Khusus. Pengukuran ini mencakup analisis terhadap pelaku usaha penyedia layanan makanan, serta perubahan konsumsi dan perilaku rumah tangga dari siswa yang menerima MBG.

Direktorat Neraca Pengeluaran dalam hal ini berperan melaksanakan dukungan teknis dalam pelaksanaan Survei Monitoring dan Evaluasi Program MBG, melalui serangkaian aktivitas diantaranya yaitu mereviu kuesioner, penyusunan bahan ajar, dan menjadi fasilitator dalam kegiatan survei MBG.

Responden Survei Khusus adalah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), Supplier (penyedia bahan baku), Sekolah, serta rumah tangga dan siswa yang menerima MBG. Survei Baseline dilakukan untuk mengukur pengaruh MBG yang diberikan untuk anak sekolah terhadap indikator ketenagakerjaan, perubahan konsumsi rumah tangga, serta perubahan perilaku siswa dan rumah tangga terhadap pola makan bergizi di rumah tangga. Responden Survei Baseline adalah rumah tangga dan siswa baik yang sudah atau belum menerima program MBG dan dilakukan secara panel. Pelaksanaan Survei Khusus Monitoring dan Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis dilaksanakan dua kali, yaitu pada bulan Juni (Tahap I) dan November (Tahap II) tahun 2025, sementara Survei Baseline pada bulan Juli (Tahap I) dan November (Tahap II) 2025. Rangkaian kegiatan Survei Monitoring dan Evaluasi Program MBG

dimulai dari tahap perencanaan (penyusunan rancangan metodologi, instrumen pendataan berupa kuesioner dan buku pedoman, pengembangan moda pencacahan dan web monitoring melalui aplikasi FASIH dan pelatihan petugas), tahap pemutakhiran dan pendataan lapangan, tahap evaluasi (pelaksanaan supervisi, pemeriksaan anomali hasil pendataan, serta penyelenggaraan rapat evaluasi dan koordinasi) hingga penyusunan tabulasi dan analisis hasil pendataan.

2.4 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Neraca Pengeluaran didukung oleh dana yang bersumber dari APBN. Anggaran Keuangan yang diajukan dan ditetapkan untuk Direktorat Neraca Pengeluaran telah didasarkan pada Rencana Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2025-2029 dan telah disusun secara realistis dengan memperhatikan tingkat pencapaian kinerja sasaran.

Pada tahun 2025, pagu revisi Direktorat Neraca Pengeluaran sebesar Rp1.556.549.000,-. Dalam pengelolaan/penata usaha anggaran telah menggunakan rasio kehematan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Pagu yang diberikan ke Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menjalankan fungsinya selama tahun 2025 pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi adalah sebesar Rp1.556.549.000,-.

Tabel 4. Pagu Anggaran 2025 Per Indikator Kinerja Sasaran

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Target	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas				
	1.4.1.2	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	100.00	1.516.349.000
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran				
	2.4.2.1	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca	Poin	75.85	40.200.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pada waktu pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama Tahun 2025. Akuntabilitas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran disajikan dalam Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025.

Laporan Kinerja ini juga menyajikan upaya efisiensi, akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya, termasuk tentang prestasi, kegiatan prioritas dan upaya efisiensi yang telah dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam rangka mewujudkan capaian kinerja selama Tahun 2025.

3.1 Realisasi, Capaian Kinerja, dan Nilai Penilaian Kinerja Organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan capaian kinerja periode 3 (tiga) tahun sebelumnya yakni dari tahun 2023 sampai 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Gambar 2. Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2023 - 2025.



Gambar 1. Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2023 - 2025

Grafik diatas memperlihatkan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran dari tahun 2023 hingga 2025, dimana rata-rata capaian kinerja selalu berada di 100 persen. Pada tahun 2025 capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mencapai 107,85 persen, dan bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja di tahun 2024 yang sebesar 101,24 persen, maka capaian tahun 2025 mengalami kenaikan kinerja sebesar 6,61 persen. Hal ini mencerminkan adanya upaya untuk peningkatan capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan disebabkan oleh tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran. Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan Pembinaan Statistik Sektoral kepada 5 (lima) K/L binaan yaitu : Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Investasi dan Hilirisasi, Kementerian Hukum, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan.

3.1.1 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran

Direktorat Neraca Pengeluaran berupaya untuk mewujudkan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis data statistik berkualitas dan insight yang relevan. Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah nonkementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Selanjutnya, mewujudkan penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif dan Efisien.

3.1.1.1 Realisasi dan capaian kinerja tahun 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat Neraca Pengeluaran telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai:

1. Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas.
2. Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran.

Capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis selama tahun 2025. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara

realisasi dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
T1: Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan					
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas				
	1.4.1.2 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	100	100	100.00
T2: Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien					
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran				
	2.4.2.1 Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca	Poin	75.85	85.1	112.20

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Berikut diuraikan masing-masing sasaran strategis beserta indikator-indikatornya:

Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan mewujudkan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis data statistik berkualitas dan insight yang adalah terwujudnya penyediaan data dan insight statistik lintas sektor yang berkualitas.

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas

Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam mewujudkan penyelenggaraan sistem statistik nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien adalah terwujudnya pembinaan statistik sektoral kementerian/lembaga mitra Direktorat Neraca Pengeluaran. Dengan indikator sasaran:

- b. Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran.

Sasaran strategis pertama (1): Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas

Sasaran 1 : Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas

Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas menggambarkan keberhasilan pencapaian sasaran strategis pertama ini. Direktorat Neraca Pengeluaran merumuskan 1 (satu) IKS. Nilai capaian untuk sasaran strategis pertama ini adalah 100 persen sehingga nilai capaian kinerja pada sasaran strategis pertama ini dapat dikatakan berhasil karena seluruh IKS telah tercapai. Secara rinci analisis dan evaluasi atas masing-masing IKS dijelaskan dibawah ini.

INDIKATOR 1.4.1.2

Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas (%)

Publlikasi merupakan suatu konten (dalam indikator ini adalah buku) yang diterbitkan. Publikasi tersebut dirancang dan disusun serta diterbitkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran (DNPeng) yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan stakeholder BPS yang terdiri dari: pemerintah, pelaku usaha, peneliti, organisasi internasional, media masa dan masyarakat umum. Laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan utama di DNPeng. Publikasi/laporan yang berkualitas adalah publikasi/laporan yang data di dalamnya bersumber dari Direktorat Neraca Pengeluaran yang memiliki nilai indeks Domain Kualitas Data dan nilai indeks Aspek Pemanfaatan Data berkategori minimal Baik (Nilai: $\geq 2,6$).

Indikator ini bermanfaat untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas data publikasi dan laporan Neraca Pengeluaran.

Dengan metode penghitungan :

Perbandingan Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas dengan Seluruh Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang dihasilkan pada periode waktu yang ditargetkan dikali 100 persen.

Rumus:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- y = Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas
n = Jumlah Publikasi/ Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas
N = Jumlah seluruh Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang dihasilkan
Adapun capaian IKS ini pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran 1.4.1.2

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
T1: Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan					
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas				
1.4.1.2	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	100	100	100.00

Tingkat keberhasilan : Capaian kinerja IKS ini pada tahun 2025 adalah 100,00 persen, dengan target sebesar 100,00 persen dan realisasi sebesar 100,00 persen. Hal tersebut menunjukkan capaian kinerja pada IKS ini telah berhasil dan adanya upaya setiap tim kerja untuk meningkatkan Publikasi/laporan Neraca pengeluaran yang berkualitas yang memiliki nilai indeks Domain Kualitas Data dan nilai indeks Aspek Pemanfaatan Data berkategori Baik (Nilai: 4.17)

Analisis dan Evaluasi :

Tahun 2025 dilaksanakannya Penilaian Statistik Berkualitas (PSB) Tahun 2025 yang mana hasil penilaian menunjukkan bahwa kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran telah berkualitas. Hasil Penilaian Domain Kualitas Data sebesar 4.17 dan hasil Penilaian Aspek Pemanfaatan Data Statistik sebesar 4.00 . Hasil penilaian ini menjadi rujukan dalam menghitung realisasi kinerja pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan “Persentase Publikasi/Laporan Statistik yang Berkualitas”

Sepanjang tahun 2025, Direktorat Neraca pengeluaran telah menerbitkan sebanyak 20 publikasi/laporan yang berkualitas sesuai dengan total target Perjanjian Kinerja tahun 2025 yaitu 100,00 persen.

Dalam melakukan kegiatannya/dalam mencapai kinerjanya Direktorat Neraca Pengeluaran menemukan adanya kendala-kendala namun Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi kendala, sehingga publikasi dan laporan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat terbit tepat waktu dan berkualitas.

Pada triwulan I 2025 “Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV” sudah dikirim ke Presiden tanggal 5 Februari 2025 sesuai jadwal rilis. Dalam mencapai kinerja ini, terdapat kendala yang dihadapi yaitu:

1. Belum ada standar jelas mengenai pembabakan dalam buku pedoman
2. Jumlah SDM yang kurang memadai untuk waktu penyusunan yang terbatas
3. Beberapa peserta rapat persiapan Lapres berhalangan untuk hadir tatap muka
4. Template tidak tersampaikan langsung ke kontributor di DNP
5. Kontributor terlambat mengirimkan tulisan (tidak sesuai jadwal yang ditetapkan)
6. Personil yang sudah ditugaskan dalam pelaksanaan Editing berhalangan karena beban kerja yang besar
7. Pimpinan sedang melaksanakan tugas lain bersamaan dengan pemeriksaan lapres
8. File final selesai pada hari H pagi sedangkan pimpinan menghendaki sudah selesai cetak pada pukul 09.00.

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

1. Memisahkan aturan penulisan sesuai dengan klasifikasi aturan KBB
2. Penempatan personil sesuai dengan kapabilitas
3. Rapat dilaksanakan secara hybrid
4. Menghubungi PIC DNP untuk menyampaikan ke kontributor
5. Beberapa subbab yang akan diedit dialihkan ke petugas lain karena menumpuk pada 1 orang jika mengacu jadwal dan pembagian tugas awal
6. Dialihkan pada petugas lain
7. Pelaksanaan proses lapres secara paralel (pemeriksaan pimpinan, layouting, dan QC bersamaan)
8. Menghubungi percetakan pada pagi hari-H

Pada triwulan II 2025 “Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I”

sudah dikirim ke Presiden tanggal 5 Mei 2025 sesuai jadwal rilis. Desiminasi Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi-Provinsi di Indonesia Pengeluaran, 2024. Dalam mencapai kinerja ini, terdapat kendala yang dihadapi yaitu: Pengeditan (layouting) masih manual sehingga masih ditemukan ketidakrapian dalam tata letak tulisan.

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

Peksanaan editing layout perlu menggunakan aplikasi lain selain Ms.Word yang lebih menjamin kerapian tata letak tulisan

Pada triwulan III 2025 “Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2025” sudah dikirim ke Presiden tanggal 5 Agustus 2025 sesuai jadwal rilis. Dan desiminasi Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2020-2024. Dalam mencapai kinerja ini, terdapat kendala yang dihadapi yaitu:

1. Ketersediaan data untuk salah satu sektor dalam penghitungan instrumen finansial tidak tersedia
2. Perbedaan hasil hitungan data initial Badan Pusat Statistik (BPS) dengan data Bank Indonesia (BI) untuk instrumen tertentu

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

1. Melakukan/dilakukan estimasi
2. Melakukan komunikasi dan konfirmasi kepada Bank Indonesia (BI)

Pada triwulan IV 2025 “Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III 2025” sudah dikirim ke Presiden tanggal 5 November 2025 sesuai jadwal rilis. Desiminasi Publikasi Neraca Pemerintahan Umum Tahunan, publikasi Neraca Rumah Tangga Indonesia, publikasi Neraca Pemerintahan Pusat, dan publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan, dan penyelesaian publikasi/laporan lainnya seperti: Laporan Penyusunan Ekspor Impor, Laporan Neraca Institusi/Sektor BUMN/BUMD Nonfinansial, Laporan Hasil Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI), Laporan Neraca Institusi Terintegrasi (FSA/SAB) Indonesia, Laporan Penyusunan Neraca Badan Usaha Swasta , Direktori Perusahaan BUMN dan Entitas Anak, Laporan Rekapitulasi PDRB Tahunan dan Triwulanan Kabupaten/Kota menurut pengeluaran Indonesia, Laporan Penyampaian Data PMSE. Dalam mencapai kinerja ini, terdapat kendala yang dihadapi yaitu:

1. Belum adanya sistem untuk merekonsiliasi dan mengkompilasi antara PDRB Kabupaten/Kota
2. Beberapa fitur di SIPERI Kabupaten/Kota masih belum dibuat dan masih dalam proses pembuatan oleh tim SIS
3. Belum tersistemnya alur, aturan, dan tools untuk melakukan monitoring dan evaluasi PDRB Triwulanan dan Tahunan Kabupaten/Kota
4. Kurangnya SDM yang menjadi penanggung jawab dalam melakukan monitoring dan evaluasi PDRB triwulanan dan tahunan Kabupaten/Kota

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

1. Dibuatkannya Sistem Rekonsiliasi dan Kompilasi PDRB Kabupaten/Kota oleh tim Sistem Informasi Statistik (SIS)
2. Penyempurnaan fitur SIPERI
3. Perancangan dan pembuatan aturan, alur, dan tools untuk monitoring dan evaluasi PDRB Triwulanan dan Tahunan Kabupaten/Kota
4. Pembentukan SK Tim Monitoring dan Evaluasi PDRB Triwulanan dan Tahunan Kabupaten/Kota

Potensi tindak lanjut pada periode berikutnya Direktorat Neraca Pengeluaran akan melakukan persiapan, pembentukan tim kerja (ketua dan anggota) juga melakukan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi dengan: internal unit kerja lain yang terkait, stakeholder eksternal serta memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini seperti Bloomberg dan Big Data dan menindaklanjuti hasil evaluasi yang telah dilakukan agar kualitasnya publikasi/laporan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat ditingkatkan.

Sasaran strategis kedua (2): Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementrian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran

Sasaran 2 : Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementrian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran

Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas menggambarkan keberhasilan pencapaian sasaran strategis pertama ini. Direktorat Neraca Pengeluaran merumuskan 1 (satu) IKS. Nilai capaian untuk sasaran strategis pertama ini adalah 112.20 persen sehingga nilai capaian kinerja pada

sasaran strategis pertama ini dapat dikatakan berhasil karena seluruh IKS telah tercapai. Secara rinci analisis dan evaluasi atas masing-masing IKS dijelaskan dibawah ini.

INDIKATOR 2.4.2.1

Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran

Indikator ini bermanfaat untuk mengukur tingkat capaian Direktorat Neraca Pengeluaran dalam membina kegiatan statistik sektoral.

Capaian kinerja Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2025 adalah 112,20 persen, dengan target sebesar 75,85 poin dan realisasi sebesar 85,1 poin.

Metode Penghitungan:

Indikator yang mengukur keberhasilan pembinaan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh Direktorat terkait. Indikator ini merupakan komposit dari 2 variabel pembentuk:

1. Tingkat Penyelenggaraan Statistik Sektoral sesuai Standar
2. Normalisasi kenaikan rata-rata nilai IPS K/L Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran dalam penyelenggaraan statistik Sektoral

Rumus:

$$y = 0,8x_1 + 0,2x_2$$

Ket:

y = Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral

x₁ = Tingkat Penyelenggaraan Statistik Sektoral sesuai Standar

x₂ = Normalisasi Kenaikan rata-rata nilai IPS K/L Mitra Direktorat dalam penyelenggaraan statistik Sektoral

$$x_2 = \frac{G_t - Min}{Max - Min}$$

Ket:

G_t = Persentase Kenaikan Rata-Rata nilai IPS K/L Mitra Direktorat

Min = 0

Max = Kenaikan maksimal dari Rata-Rata Nilai IPS K/L Mitra tahun 2023 ke Target RPJMN 2029 dengan nilai 3,17

$$G_t = \frac{A_t - A_0}{A_0} \times 100$$

Ket:

—A_t = Rata-Rata Nilai IPS K/L Mitra Direktorat pada tahun ke-t

—A_0= Rata-Rata Nilai IPS K/L Mitra Direktorat pada tahun dasar (2023)

Capaian IKS ini pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran 2.4.2.1

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
T2: Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien					
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran				
	2.4.2.1 Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca	Poin	75.85	85.1	112.20

Tingkat keberhasilan : Target Capaian Indikator Tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral direktorat neraca pengeluaran untuk tahun 2025 adalah sebesar 75.85 persen, sementara realisasi yang dicapai oleh Direktorat Neraca Pengeluaran mencapai 85,1 persen, sehingga capaian kinerja untuk Indikator Tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral direktorat neraca pengeluaran mencapai 112,20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada Indikator Tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral direktorat neraca pengeluaran telah berhasil dan adanya upaya yang dilakukan tim pembina untuk melakukan pembinaan statistik sektoral.

Analisis dan Evaluasi

Sesuai Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran untuk melakukan pembinaan statistik

terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran statistik. Sejalan dengan mandat BPS, Direktorat Neraca Pengeluaran mengambil peran untuk melakukan pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral sebagai bentuk koordinasi dan sinergi Kementerian/Lembaga guna peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral. Direktorat Neraca Pengeluaran membina 5 KL, KL yang menjadi binaan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah: Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Investasi dan Hilirisasi, Kementerian Hukum, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan.

Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan aktivitas Pembinaan statistik dengan Kementerian/Lembaga untuk memenuhi kebutuhan statistik dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dari pihak yang bersangkutan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kegiatan penyelenggaraan statistik sektoral yang berkualitas dari setiap Kementerian/Lembaga tersebut dan penguatan Sistem Statistik Nasional: pemanfaatan data, koordinasi, sinkronisasi dan standarisasi data.

BPS, sebagai Penyedia Statistik Dasar dan Pembina Statistik Sektoral, memiliki peran penting dalam penyediaan statistik resmi yang berkualitas untuk Indonesia Maju. Diperlukan Tim Pembina Statistik Sektoral pada masing-masing satker BPS yang menangani pembinaan statistik sektoral. Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan koordinasi, kolaborasi, dan kerjasama dalam pembinaan statistik sektoral, baik dengan internal maupun eksternal BPS. Kolaborasi bersama dalam perwujudan Sistem Statistik Nasional, antara lain melalui: 1. Pemenuhan prinsip Satu Data Indonesia 2. Peningkatan kualitas data 3. Penerapan proses bisnis statistik yang terstandar 4. Penguatan kelembagan 5. Penguatan Sistem Statistik Nasional.

Pada triwulan I 2025, Direktorat Neraca pengeluaran telah menyerdiakan Surat tugas Tim Pembina, melakukan internalisasi statistik sektoral (dokumentasi dan waktu pelaksanaan), mengikuti pembinaan statistik sektoral (peserta direktorat neraca pengeluaran lulus), mengikuti edukasi seputar pembinaan statistik sektoral (Esensial), melakukan pembinaan pada KL yang menjadi binaan DNPeng (Kemenpora)

Dalam mencapai kinerja ini Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami kendala berupa adanya efisiensi anggaran, sehingga tidak dapat dilakukan kegiatan tatap muka

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

Pembinaan dilakukan melakukan zoom meeting secara bertahap dan melalui wa grup

Pada triwulan II 2025 1 tim PSS melakukan internalisasi statistik sektoral (dokumentasi dan waktu pelaksanaan), mengikuti edukasi seputar pembinaan statistik sektoral (Esensial), melakukan pembinaan pada KL yang menjadi binaan DNPeng.

Dalam mencapai kinerja ini Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami kendala berupa pembinaan yang belum menjangkau seluruh instansi secara aktif dan menyeluruh, sehingga kualitas data sektoral belum merata

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

1. Melakukan Pemetaan Instansi Prioritas
2. Menyusun Roadmap Pembinaan Nasional
3. Penguatan Pembinaan secara Daring dan Hybrid
4. Melakukan Kolaborasi dengan Kementerian Pembina
5. Meningkatkan Kapasitas SDM Pembina

Pada triwulan III 2025 tim PSS melakukan pembinaan pada KL yang menjadi binaan DNPeng. Dalam mencapai kinerja ini Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami kendala berupa

Pembinaan belum menjangkau seluruh instansi secara aktif dan menyeluruh, sehingga kualitas data sektoral belum merata

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

1. Melakukan Pemetaan Instansi Prioritas
2. Menyusun Roadmap Pembinaan Nasional
3. Penguatan Pembinaan secara Daring dan Hybrid
4. Melakukan Kolaborasi dengan Kementerian Pembina
5. Meningkatkan Kapasitas SDM Pembina

Pada triwulan IV 2025 tim PSS melakukan pembinaan pada KL yang menjadi binaan DNPeng ,melakukan FGD Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral. Dalam mencapai kinerja ini Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami kendala berupa

1. Tidak bisa memberikan pembinaan secara maksimal karena ada satu KL (BUMN) yang mengalami perubahan struktur organisasi,
2. Beberapa KL yang menjadi binaan Direktorat Neraca Pengeluaran belum memiliki wali data yaitu BUMN,BNPP

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

1. Tetap melakukan koordinasi dan komunikasi dengan wali data lama, tetap fokus pada tujuan rencana pembinaan, memetakan time line yang jelas dan melakukan monitoring secara berkala
2. Tetap melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pejabat yang ditunjuk/walidat sementara, tetap melakukan pembinaan

Kedepanya kegiatan Pembinaan Sektoral dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

3.1.2 Nilai PKO Unit Kerja

Dalam PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2024 TENTANG PENILAIAN KINERJA ORGANISASI, Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah dan/atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Kinerja Organisasi adalah gambaran tingkat pencapaian efektivitas organisasi untuk memenuhi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu. Penilaian Kinerja Organisasi yang selanjutnya disingkat PKO adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan pencapaian pelaksanaan program atau kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Instansi Pemerintah adalah instansi pusat dan instansi daerah. Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Tabel 4. PKO

NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)	PREDIKAT PKO
$X > 100\%$	ISTIMEWA
$80\% < X \leq 100\%$	BAIK
$60\% < X \leq 80\%$	BUTUH PERBAIKAN
$20\% < X \leq 60\%$	KURANG
$0\% \leq X \leq 20\%$	SANGAT KURANG

Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi adalah unit instansi pemerintah yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja. Tim Penilai Kinerja Organisasi selanjutnya disebut Tim PKO adalah pihak yang bertanggung jawab dalam pengawasan internal atau tim yang dibentuk oleh - pimpinan Instansi Pemerintah untuk melakukan penilaian kinerja organisasi secara berjenjang. PKO dilakukan terhadap: a. Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/ Lembaga; b. c. Entitas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah; dan Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi. PKO terhadap Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dilakukan secara berjenjang oleh Tim PKO.

Tabel 5. Interpretasi Predikat PKO

Predikat Kinerja Organisasi	Interpretasi
ISTIMEWA	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi. Praktik baik ini dapat menjadi contoh bagi organisasi/unit lain.
BAIK	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.
BUTUH PERBAIKAN	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah cukup baik namun masih dibawah ekspektasi/target.
KURANG	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih kurang dan masih dibawah ekspektasi/target.
SANGAT KURANG	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih sangat kurang dan dibawah ekspektasi/target.

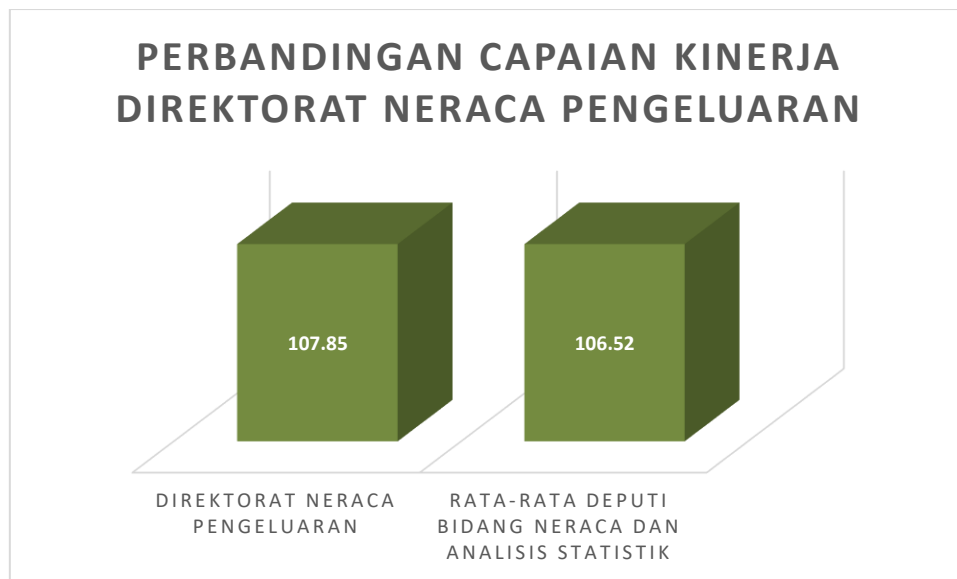
PKO dilakukan setiap tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. PKO terhadap Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dilakukan secara periodik. Hasil PKO menjadi satu kesatuan dengan laporan hasil evaluasi implementasi akuntabilitas Pemerintah entitas akuntabilitas kinerja.

Hasil Evaluasi atas akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran menunjukkan nilai sebesar 71,20 atau predikat "BB" . Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi SAKIP "sudah Sangat Baik". Namun Direktorat Neraca Pengeluaran masih membutuhkan informasi atau pedoman dari PJ terkait SAKIP, informasi atau pedoman secara khusus (khusus Direktorat Neraca Pengeluaran) mengenai tahapan yang harus dilakukan secara detail agar dapat mencapai nilai SAKIP sebesar 75 poin (target yang ditetapkan oleh lembaga). Direktorat Neraca Pengeluaran berupaya meningkatkan nilai SAKIP Direktorat Neraca Pengeluaran dengan berkoordinasi dengan tim kerja terkait untuk melengkapi dan memperbaiki dokumen SAKIP yang dibutuhkan (adanya upaya perbaikan yang telah dilakukan setiap unit kerja untuk meningkatkan implementasi SAKIP).

Pada tahun 2025 Capaian kinerja IKU Direktorat Neraca Pengeluaran mencapai 106.10 persen. Kedua capaian ini (nilai SAKIP dan capaian kinerja IKU) memberikan nilai Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 sebesar 94,5 dengan predikat baik atau tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.

3.1.3 Perbandingan Capaian Kinerja Total Tahun 2025 terhadap rata-rata capaian kinerja total seluruh Eselon II tahun 2025

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja total seluruh Eselon II tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar3. Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025

Berdasarkan gambar di atas, Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja Eselon II. Pada tahun 2025 capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mencapai 107,85 persen, dan bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja di tahun 2024 yang sebesar 101,24 persen, maka capaian tahun 2025 mengalami kenaikan. Hal ini mencerminkan rata-rata capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2025 melebihi target yang telah ditetapkan dan adanya upaya Direktorat Neraca Pengeluaran untuk peningkatan capaian kinerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan rekomendasi perbaikan yang merupakan tindak lanjut dari kinerja 2025. Direktorat Neraca Pengeluaran berupaya melakukan inovasi dan pengembangan integrasi kegiatan survei khusus dengan subject matter, modernisasi proses bisnis dalam pengumpulan data dari PAPI (Pencil and Paper Interviewing) menjadi CAPI (Computer-assisted Personal Interviewing) ataupun CAWI (Computer Aided Web Interviewing), meningkatkan kualitas data penyusunan PDB/PDRB dan neraca lainnya agar indikator statistik yang dihasilkan semakin baik dan konsisten antar neraca, meningkatkan kapasitas SDM Direktorat Neraca Pengeluaran dengan mengikuti e-learning, pelatihan dan seminar(dapat dilihat pada pembahasan prestasi pegawai). Disamping itu, mendorong dan memberi kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, menyempurnakan dan melanjutkan NIT sebagai basis penghitungan

PDB/PDRB. (laporan NIT). Potensi tindak lanjut pada periode berikutnya Direktorat Neraca Pengeluaran akan melakukan persiapan, pembentukan tim kerja (ketua dan anggota) juga melakukan koordinasi lebih awal terkait penyusunan publikasi/laporan neraca Pengeluaran dan menindaklanjuti hasil evaluasi yang telah dilakukan agar kualitasnya dapat ditingkatkan. Direktorat Neraca. Dan kegiatan Pembinaan Sektoral dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

3.1.4 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Periode tahun 2023 - 2025

Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2023-2025

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja			Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja		
				2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas											
	1.4.1.2	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	100.00	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	100.00	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	100.00
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran			N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)		N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)		N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	
	2.4.2.1	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca	Poin	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	75.85	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	85.1	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	112.20
3.4.3	Tersedianya Data 5 Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Neraca Pengeluaran											
	3.4.3.1	Persentase Indikator Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Neraca Pengeluaran yang Menjadi Statistik Resmi	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	0	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	0	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	0

Kemajuan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran dapat diukur dengan membandingkan capaian antar tahun berdasarkan selisih realisasi antar tahun. Secara umum, tingkat capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2020-2024 sebesar 100 persen.

Pada tahun 2024 merupakan periode kelima dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024. Oleh karena itu akan dilihat perkembangan capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2022, 2021, dan 2020.

Berdasarkan tabel 12, capaian yang berkontribusi menaikkan kinerja di tahun 2024 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya adalah naiknya capaian indikator

kinerja Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjelasan secara rinci untuk perbandingan masing-masing indikator akan dijelaskan lebih lanjut.

INDIKATOR 1.4.1.2

Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas (%)

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran 1.4.1.2

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Realisasi		
			2023	2024	2025
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas				
	1.4.1.2 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	100.00

Pada tahun 2025 realisasi kinerja persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas mencapai sebesar 100,00 persen, Tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2024 karena kinerja persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas belum dijadikan indikator. Hal ini berarti capaian kinerja pada IKS ini telah berhasil dan adanya upaya setiap tim kerja untuk meningkatkan jumlah publikasi/laporan Neraca pengeluaran yang berkualitas dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Analisis dan Evaluasi :

Tahun 2025 dilaksanakannya Penilaian Statistik Berkualitas (PSB) Tahun 2025 yang mana hasil penilaian menunjukkan bahwa kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran telah berkualitas. Hasil Penilaian Domain Kualitas Data sebesar 4.17 dan hasil Penilaian Aspek Pemanfaatan Data Statistik sebesar 4.00 . Hasil penilaian ini menjadi rujukan dalam menghitung realisasi kinerja pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan “Persentase Publikasi/Laporan Statistik yang Berkualitas”

Sepanjang tahun 2025, Direktorat Neraca pengeluaran telah menerbitkan sebanyak 20 publikasi/laporan yang berkualitas sesuai dengan total target Perjanjian Kinerja tahun 2025 yaitu 100,00 persen.

Dalam melakukan kegiatannya/dalam mencapai kinerjanya Direktorat Neraca Pengeluaran menemukan adanya kendala-kendala namun Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi kendala, sehingga publikasi dan laporan Direktorat Neraca Pengeluaran dapat terbit tepat waktu dan berkualitas.

Dalam mencapai kinerja ini, terdapat kendala yang dihadapi yaitu:

1. Belum adanya sistem untuk merekonsiliasi dan mengkompilasi antara PDRB Kabupaten/Kota
2. Beberapa fitur di SIPERI Kabupaten/Kota masih belum dibuat dan masih dalam proses pembuatan oleh tim SIS
3. Belum tersistemnya alur, aturan, dan tools untuk melakukan monitoring dan evaluasi PDRB Triwulanan dan Tahunan Kabupaten/Kota
4. Kurangnya SDM yang menjadi penanggung jawab dalam melakukan monitoring dan evaluasi PDRB triwulanan dan tahunan Kabupaten/Kota
5. Ketersediaan data untuk salah satu sektor dalam penghitungan instrumen finansial tidak tersedia
6. Perbedaan hasil hitungan data initial Badan Pusat Statistik (BPS) dengan data Bank Indonesia (BI) untuk instrumen tertentu
7. Pada tahapan pengumpulan data, adanya data salah satu sektor dalam penghitungan instrumen finansial yang tidak tersedia.
8. Pada tahapan pengolahan dan analisis, terdapat perbedaan hasil hitungan data initial BPS dengan data Bank Indonesia (BI) untuk instrumen tertentu
9. Belum ada standar jelas mengenai pembabakan dalam buku pedoman
10. Jumlah SDM yang kurang memadai untuk waktu penyusunan yang terbatas
11. Beberapa peserta rapat persiapan Lpres berhalangan untuk hadir tatap muka
12. Template tidak tersampaikan langsung ke kontributor di DNP
13. Kontributor terlambat mengirimkan tulisan (tidak sesuai jadwal yang ditetapkan)
14. Personil yang sudah ditugaskan dalam pelaksanaan Editing berhalangan karena beban kerja yang besar
15. Pimpinan sedang melaksanakan tugas lain bersamaan dengan pemeriksaan lapres

16. File final selesai pada hari H pagi sedangkan pimpinan menghendaki sudah selesai cetak pada pukul 09.00

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

1. Dibuatkannya Sistem Rekonsiliasi dan Kompilasi PDRB Kabupaten/Kota oleh tim Sistem Informasi Statistik (SIS)
2. Penyempurnaan fitur SIPERI
3. Perancangan dan pembuatan aturan, alur, dan tools untuk monitoring dan evaluasi PDRB Triwulanan dan Tahunan Kabupaten/Kota
4. Pembentukan SK Tim Monitoring dan Evaluasi PDRB Triwulanan dan Tahunan Kabupaten/Kota
5. Melakukan/dilakukan estimasi
6. Melakukan komunikasi dan konfirmasi kepada Bank Indonesia (BI)
7. Memisahkan aturan penulisan sesuai dengan klasifikasi aturan KBBI
8. Penempatan personil sesuai dengan kapabilitas
9. Rapat dilaksanakan secara hybrid
10. Menghubungi PIC DNP untuk menyampaikan ke kontributor
11. Beberapa subbab yang akan diedit dialihkan ke petugas lain karena menumpuk pada 1 orang jika mengacu jadwal dan pembagian tugas awal
12. Dialihkan pada petugas lain
13. Pelaksanaan proses lapres secara paralel (pemeriksaan pimpinan, layouting, dan QC bersamaan)
14. Menghubungi percetakan pada pagi hari-H

Potensi tindak lanjut pada periode berikutnya akan dilakukan persiapan , pembentukan tim kerja (ketua dan anggota), melakukan pengumpulan data, pengolahan dan analisis, melakukan desiminasi dan evaluasi juga melakukan koordinasi terkait penyusunan publikasi/laporan neraca pengeluaran dan menindaklanjuti hasil evaluasi yang telah dilakukan agar kualitasnya dapat ditingkatkan dan publikasi/laporan di Direktorat Neraca Pengeluaran yang berkualitas dapat terbit tepat waktu.

INDIKATOR 2.4.2.1

Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran 2.4.2.1

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Realisasi		
			2023	2024	2025
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran		N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	
	2.4.2.1 Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca	Poin	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	85.1

Realisasi yang dicapai oleh Direktorat Neraca Pengeluaran untuk tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2025 sebesar 85.1 poin. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran telah berhasil melebihi target tahun 2025 yang sebesar 75,85 poin dan adanya upaya yang telah dilakukan oleh tim PSS untuk memenuhi target tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral.

Analisis dan Evaluasi

Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran untuk melakukan pembinaan statistik terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran statistik. Sejalan dengan mandat BPS, Direktorat Neraca Pengeluaran mengambil peran untuk melakukan pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral sebagai bentuk koordinasi dan sinergi Kementerian/Lembaga guna peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral. Direktorat Neraca Pengeluaran membina 5 KL, KL yang menjadi binaan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah: Kementrian Pemuda dan Olahraga,

Kementrian Investasi dan Hilirisasi, Kementrian Hukum, Kementrian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan.

Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan aktivitas Pembinaan statistik dengan Kementerian/Lembaga untuk memenuhi kebutuhan statistik dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dari pihak yang bersangkutan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kegiatan penyelenggaraan statistik sektoral yang berkualitas dari setiap Kementerian/Lembaga tersebut dan penguatan Sistem Statistik Nasional: pemanfaatan data, koordinasi, sinkronisasi dan standarisasi data.

BPS, sebagai Penyedia Statistik Dasar dan Pembina Statistik Sektoral, memiliki peran penting dalam penyediaan statistik resmi yang berkualitas untuk Indonesia Maju. Tim Pembina Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan koordinasi, kolaborasi, dan kerjasama dalam pembinaan statistik sektoral, baik dengan internal maupun eksternal BPS. Kolaborasi bersama dalam perwujudan Sistem Statistik Nasional, antara lain melalui: 1. Pemenuhan prinsip Satu Data Indonesia 2. Peningkatan kualitas data 3. Penerapan proses bisnis statistik yang terstandar 4. Penguatan kelembagaan 5. Penguatan Sistem Statistik Nasional.

Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai kinerja ini mengalami kendala, kendala yang dihadapi yaitu:

1. Lokus pembinaan atau KL yang dibina tidak sama pengetahuan mengenai statistik sektoral, Beberapa KL yang belum memiliki wali data yaitu BUMN, BNPP,
2. Tidak bisa memberikan pembinaan secara maksimal karena ada satu KL (BUMN) yang mengalami perubahan struktur organisasi,
3. Pembinaan belum menjangkau seluruh instansi secara aktif dan menyeluruh, sehingga kualitas data sektoral belum merata
4. Tidak semua pegawai DNPeng mendapatkan pengetahuan mengenai statistik sektoral karena kesibukan pekerjaan dan keterbatasan SDM
5. Adanya efisiensi anggaran, sehingga tidak dapat dilakukan kegiatan tatap muka

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya. Upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain :

1. Tetap melakukan koordinasi dan komunikasi dengan wali data lama, tetap fokus pada tujuan rencana pembinaan, menetapkan time line yang jelas dan

- melakukan monitoring secara berkala
2. Tetap melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pejabat yang ditunjuk/walidat sementara, tetap melakukan pembinaan
 3. Melakukan Pemetaan Instansi Prioritas
 4. Menyusun Roadmap Pembinaan Nasional
 5. Penguatan Pembinaan secara Daring dan Hybrid
 6. Melakukan Kolaborasi dengan Kementerian Pembina
 7. Meningkatkan Kapasitas SDM Pembina
 8. Tetap melakukan internalisasi dengan SDM yang ada
 9. Pembinaan dilakukan melakukan zoom meeting secara bertahap dan melalui wa grup

Potensi tindak lanjut pada periode berikutnya kegiatan Pembinaan Sektoral pada KL yang menjadi binaan Direktorat Neraca Pengeluaran: Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Investasi dan Hilirisasi, Kementerian Hukum, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dapat berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan

3.2 Capaian Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Renstra Tahun 2029

Tabel 9. Capaian Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Renstra Tahun 2029

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja			Satuan	Target		Realisasi	Capaian Terhadap Target 2025	Capaian Terhadap Target 2029
				2025	2029		2025	2029
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas							
	1.4.1.2	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	100.00	100.00	100.00
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran			N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)			
	2.4.2.1	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca	Poin	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	85.1	112.2	85.1
3.4.3	Tersedianya Data 5 Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Neraca Pengeluaran							
	3.4.3.1	Persentase Indikator Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Neraca Pengeluaran yang Menjadi Statistik Resmi	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)	N/A (Belum dijadikan indikator)	0	0	0

Sejalan dengan Renstra 2025-2029 Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2025, telah dilakukan penyesuaian indikator sesuai dengan PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 4 TAHUN 2025 TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN PUSAT STATISTIK TAHUN 2025-2029, Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Pengeluaran:

- Indikator 1.4.1.2 Persentase Publikasi/Lapotran Neraca Pengeluaran yang berkualitas.
- Indikator 1.4.3.1 Persentase Indikator Sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator
- Indikator 2.4.2.1 Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran

Disamping itu ditetapkan pula target jangka menengah dengan menyempurnakan dasar hitung target Renstra agar lebih logis dan realistis.

Secara umum target perjanjian kinerja tahun 2025 sejalan dengan target Renstra Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025-2029. Indikator kinerja utama Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yang ditetapkan pada Renstra 2025. Terdapat 1 (satu) indikator yang ditargetkan tercapai 100 persen yaitu indikator 1.4.1.2 persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang berkualitas. Sementara 1 (satu) indikator yaitu indikator 2.4.2.1 tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran ditargetkan tercapai 75.85 poin pada tahun 2025 dan pada realisasinya, indikator kinerja tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran mencapai 112.20 poin.

Target Renstra di tahun 2025 telah ditetapkan selaras dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2025 dengan demikian analisis pencapaian telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

Dalam melakukan kegiatannya/dalam mencapai kinerjanya Direktorat Neraca Pengeluaran ada faktor-faktor yang mendorong ketercapaian target.

Faktor-faktor yang mendorong ketercapaian target pada indikator persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang berkualitas (1.4.1.2) dengan melakukan/membuat:Sistem Rekonsiliasi dan Kompilasi PDRB Kabupaten/Kota oleh tim Sistem Informasi Statistik (SIS), Menyempurnaan fitur SIPERI, Merancangan dan pembuatan aturan, alur, dan tools untuk monitoring dan evaluasi PDRB Triwulanan

dan Tahunan Kabupaten/Kota, Membuat SK Tim Monitoring dan Evaluasi PDRB Triwulanan dan Tahunan Kabupaten/Kota, Melakukan komunikasi dan konfirmasi dengan KL terkait, Memisahkan aturan penulisan sesuai dengan klasifikasi aturan KBBI, Menempatkan personil sesuai dengan kapabilitas

Sementara faktor yang menghambat ketercapaian target adanya ketidakpastian efisiensi

Faktor-faktor yang mendorong ketercapaian target pada indikator pada indikator tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran (2.4.2.1) dengan melakukan/membuat: Menyusun Roadmap Pembinaan Nasional, Memperkuat Pembinaan secara Daring dan Hybrid, Melakukan Kolaborasi dengan Kementerian Pembina, Meningkatkan Kapasitas SDM Pembinaan, Mengikuti edukasi seputar pembinaan statistik sektoral (Esensial)

Sementara faktor yang menghambat ketercapaian target adanya ketidakpastian efisiensi, sehingga kegiatan FGD tatap muka tidak dapat dilakukan.

3.3 Capaian Prioritas Nasional dan Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

Prioritas Nasional

a. Output yang sudah dihasilkan pada Pembinaan Statistik Sektoral

Sesuai Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran untuk melakukan pembinaan statistik terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran statistik. Sejalan dengan mandat BPS, Direktorat Neraca Pengeluaran mengambil peran untuk melakukan pembinaan penyelenggaraan statistik sektoral sebagai bentuk koordinasi dan sinergi Kementerian/Lembaga guna peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral. Direktorat Neraca Pengeluaran membina 5 KL, KL yang menjadi binaan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah: Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Investasi dan Hilirisasi, Kementerian Hukum, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan.

Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan aktivitas Pembinaan statistik dengan Kementerian/Lembaga untuk memenuhi kebutuhan statistik dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dari pihak yang bersangkutan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kegiatan penyelenggaraan statistik sektoral yang berkualitas dari setiap Kementerian/Lembaga tersebut dan penguatan Sistem Statistik Nasional: pemanfaatan data, koordinasi, sinkronisasi dan standarisasi data.

BPS, sebagai Penyedia Statistik Dasar dan Pembina Statistik Sektoral, memiliki peran penting dalam penyediaan statistik resmi yang berkualitas untuk Indonesia Maju. Diperlukan Tim Pembina Statistik Sektoral pada masing-masing satker BPS yang menangani pembinaan statistik sektoral. Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan koordinasi, kolaborasi, dan kerjasama dalam pembinaan statistik sektoral, baik dengan internal maupun eksternal BPS. Kolaborasi bersama dalam perwujudan Sistem Statistik Nasional, antara lain melalui: 1. Pemenuhan prinsip Satu Data Indonesia 2. Peningkatan kualitas data 3. Penerapan proses bisnis statistik yang terstandar 4. Penguatan kelembagaan 5. Penguatan Sistem Statistik Nasional.

Tingkat keberhasilan : Target Capaian Indikator Tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral direktorat neraca pengeluaran untuk tahun 2025 adalah sebesar 75.85 persen, sementara realisasi yang dicapai oleh Direktorat Neraca Pengeluaran mencapai 85,1 persen, sehingga capaian kinerja untuk Indikator Tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral direktorat neraca pengeluaran mencapai 112,20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada Indikator Tingkat keberhasilan pembinaan statistik sektoral direktorat neraca pengeluaran telah berhasil dan adanya upaya yang dilakukan tim pembina untuk melakukan pembinaan statistik sektoral.

b. Kendala, solusi, dan rencana tindak lanjut dari Pembinaan Statistik Sektoral

Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami kendala dimana Lokus pembinaan atau KL yang dibina tidak sama pengetahuan mengenai statistik sektoral, KL binaan Direktorat Neraca Pengeluaran bahkan ada yang belum memiliki Wali Data di instansinya. Tidak bisa memberikan pembinaan secara maksimal karena ada satu KL (BUMN) yang mengalami perubahan struktur organisasi, Beberapa KL yang belum memiliki wali data yaitu BUMN, BNPP, Pembinaan belum menjangkau seluruh instansi

secara aktif dan menyeluruh, sehingga kualitas data sektoral belum merata, Tidak semua pegawai DNPeng mendapatkan pengetahuan mengenai statistik sektoral karena kesibukan pekerjaan dan keterbatasan SDM, Adanya efisiensi anggaran, sehingga tidak dapat dilakukan kegiatan tatap muka

Atas kendala tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan upaya-upaya. Upaya sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan antara lain : Tetap melakukan koordinasi dan komunikasi dengan wali data lama, tetap fokus pada tujuan rencana pembinaan, menetapkan time line yang jelas dan melakukan monitoring secara berkala, Tetap melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pejabat yang ditunjuk/walidat sementara, tetap melakukan pembinaan, Melakukan Pemetaan Instansi Prioritas, Menyusun Roadmap Pembinaan Nasional, Penguatan Pembinaan secara Daring dan Hybrid, Melakukan Kolaborasi dengan Kementerian Pembina, Meningkatkan Kapasitas SDM Pembina, Tetap melakukan internalisasi dengan SDM yang ada, Pembinaan dilakukan melakukan zoom meeting secara bertahap dan melalui wa grup

Potensi tindak lanjut pada periode berikutnya kegiatan Pembinaan Sektoral pada KL yang menjadi binaan Direktorat Neraca Pengeluaran: Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Investasi dan Hilirisasi, Kementerian Hukum, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dapat berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan

Prioritas Presiden

Makan Bergizi Gratis

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan status gizi anak sekolah dan kelompok rentan, pengentasan kemiskinan melalui perluasan akses pangan bergizi terutama bagi masyarakat miskin, serta penguatan ekonomi melalui keterlibatan berbagai sektor dalam penyediaan makan bergizi. Dampak program MBG secara komprehensif diukur melalui Survei Monitoring dan Evaluasi Program MBG, yang terdiri dari Survei Khusus dan Survei Baseline. Dampak program MBG terhadap indikator ekonomi, ketenagakerjaan, dan sosial diukur melalui Survei Khusus. Pengukuran ini mencakup analisis terhadap pelaku usaha penyedia layanan makanan, serta perubahan konsumsi dan perilaku rumah tangga dari siswa yang menerima MBG.

Direktorat Neraca Pengeluaran dalam hal ini berperan melaksanakan dukungan teknis dalam pelaksanaan Survei Monitoring dan Evaluasi Program MBG,

melalui serangkaian aktivitas diantaranya yaitu mereviu kuesioner, penyusunan bahan ajar.

Pelaksanaan Survei Khusus Monitoring dan Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis dilaksanakan dua kali, yaitu pada bulan Juni (Tahap I) dan November (Tahap II) tahun 2025, sementara Survei Baseline pada bulan Juli (Tahap I) dan November (Tahap II) 2025. Rangkaian kegiatan Survei Monitoring dan Evaluasi Program MBG dimulai dari tahap perencanaan (penyusunan rancangan metodologi, instrumen pendataan berupa kuesioner dan buku pedoman, pengembangan moda pencacahan dan web monitoring melalui aplikasi FASIH dan pelatihan petugas), tahap pemutakhiran dan pendataan lapangan, tahap evaluasi (pelaksanaan supervisi, pemeriksaan anomali hasil pendataan, serta penyelenggaraan rapat evaluasi dan koordinasi) hingga penyusunan tabulasi dan analisis hasil pendataan.

3.4 Prestasi dan Inovasi di Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025

Direktorat Neraca Pengeluaran juga berhasil menorehkan berbagai prestasi selama tahun 2025. Beberapa prestasi yang diraih adalah :

1. Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dalam kancah internasional, seperti :

Keikut sertaan pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran dalam kegiatan internasional, yaitu:

- a. Seminar on Artificial Intelligence Innovation and Cooperation for China and ASEAN
- b. Pelatihan Balance Sheet Approach (BSA)
- c. Course of National Accounts Statistics-Advanced
- d. Regional Training Workshop on SEEA Asset Accounts for Sustainable Development
- e. Quarterly National Accounts/ High Frequency Indicators of Economic Activity

Selain itu Direktorat Neraca Pengeluaran mendapat Piagam Penghargaan Kualitas Data dan Pemanfaatan Data Tahun 2025 yang dinyatakan BERKUALITAS

2. Selain prestasi, Direktorat Neraca Pengeluaran mengembangkan beberapa inovasi untuk menunjang pencapaian dan peningkatan kualitas kinerja di Direktorat Neraca Pengeluaran. Beberapa inovasi yang dikembangkan antara lain:

1. Inovasi-Pembuatan Sistem Rekonsiliasi PDRB Tahunan dan Triwulanan Kabupaten/Kota (SIPERl Kabupaten/Kota)
 2. Sistem aplikasi ini digunakan pada proses rekonsiliasi PDRB Kabupaten/Kota
 3. Inovasi-Pembuatan Dashboard PDB-PDRB dan indikator turunannya.
 4. Manfaat utama dashboard adalah memvisualisasikan data penting secara real-time agar mudah dipantau, dianalisis, dan digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat
 5. Inovasi-Pembuatan Dashboard indikator-indikator hasil NIT
 6. Manfaat utama dashboard adalah memvisualisasikan data penting secara real-time agar mudah dipantau, dianalisis, dan digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat
 7. Inovasi-Portal Perekaman Transaksi Digital Indonesia.
3. Sebagai sistem terintegrasi, portal ini memberikan sejumlah manfaat strategis, antara lain:
1. Bagi pelaku usaha PMSE, portal ini menjadi sarana resmi untuk memenuhi kewajiban penyampaian data PMSE sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 2. Bagi Kementerian Perdagangan, portal ini mendukung pemantauan tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam menyampaikan data PMSE kepada BPS, serta memungkinkan pengiriman surat peringatan secara massal, tersistem, dan terdokumentasi.
 3. Bagi direktorat dan unit kerja terkait, portal ini dapat dimanfaatkan untuk memonitor secara real time progres pemeriksaan dan pengolahan data PMSE yang dilakukan, sehingga meningkatkan transparansi dan efektivitas koordinasi antarunit
 4. Inovasi-Dashboard Perkembangan Transaksi Digital Indonesia
- Dashboard Perkembangan Transaksi Digital Indonesia merupakan wujud transformasi digital yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pengolahan data transaksi digital yang sedang berlangsung. Dashboard ini dirancang sebagai alat monitoring dan analisis yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
- Manfaat yang diperoleh dengan adanya dashboard ini:

1. Memungkinkan pemantauan nilai dan jumlah transaksi digital secara real time berdasarkan data yang telah dilaporkan oleh pelaku usaha kepada Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Menyajikan data yang telah didisagregasi hingga tingkat provinsi dan model bisnis, sehingga mendukung analisis yang lebih tajam serta memperkaya wawasan yang dihasilkan.
3. Menyediakan fleksibilitas dalam pemilihan kondisi data, baik dalam bentuk panel maupun non-panel, sehingga pemanfaatan data menjadi lebih tepat, akurat, dan selaras dengan kebutuhan analisis.

3.5 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Neraca Pengeluaran didukung oleh dana yang bersumber dari APBN. Anggaran Keuangan yang diajukan dan ditetapkan untuk Direktorat Neraca Pengeluaran telah didasarkan pada Rencana Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2025-2029 dan telah disusun secara realistis dengan memperhatikan tingkat pencapaian kinerja sasaran.

Pada tahun 2025, pagu revisi Direktorat Neraca Pengeluaran sebesar Rp1.556.549.000,-. Dalam pengelolaan/penata usahaan anggarannya telah menggunakan rasio kehematan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Pagu yang diberikan ke Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menjalankan fungsinya selama tahun 2025 pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi adalah sebesar Rp1.556.549.000,- dengan realisasi mencapai 95.29 persen atau sebesar Rp1.483.303.094,-.

Tabel 10. Pagu dan Realisasi Anggaran 2025 Per Indikator Kinerja Sasaran

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi	
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas									
	1.4.1.2	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	100.00	100.00	100.00	1.516.349.000	1,443,979,914	95.23	1.05
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran									
	2.4.2.1	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca	Poin	75.85	85.1	112.2	40,200,000	39,323,180	97.82	1.15

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2025, kegiatan penyediaan dan pengembangan statistik Neraca Pengeluaran dialokasikan sebesar Rp3,510,042,000,- dan berhasil terserap sebesar Rp1,556,549,000,- atau sebesar 95,29 persen. Alokasi anggaran terbesar terdapat pada kegiatan data dan informasi publik/ BMA dan QMA atau capaian kinerja utama sasaran 1: Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas yaitu sebesar Rp1.516.349.000,-. Dari anggaran yang dialokasikan pada kegiatan tersebut, berhasil terserap sebesar Rp1.443.979.914,- atau sebesar 95,23 persen. Sasaran 2: Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca yaitu sebesar Rp40.200.000,-. Dari anggaran yang dialokasikan pada kegiatan tersebut, berhasil terserap sebesar Rp39.323.180,- atau sebesar 97,82 persen.

3.5.1 Upaya Efisiensi Tahun 2025

Upaya efisiensi yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran dengan mengarahkan pelaksanaan survey khusus di Direktorat Neraca Pengeluaran menggunakan moda CAWI dan CAPI. Efisiensi dana juga dilakukan dimana pelatihan survei triwulanan dan tahunan dilakukan secara jarak jauh menggunakan LMS warkop.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi dan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran di tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran yang meliputi satu program, yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Untuk mempermudah perbaikan kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun tiga tujuan dengan tiga sasaran strategis. Tujuan dan sasaran strategis tersebut juga merupakan bagian dari pelaksanaan Renstra BPS 2025 - 2029. Tujuan yang ingin dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2025 antara lain:

- a. Mewujudkan penyediaan data dan *insight* statistik lintas sektor yang berkualitas sebagai dasar bagi perumusan kebijakan publik.
- b. Menyediakan data lima sasaran Visi Indonesia Emas dan 45 Indikator Utama Pembangunan Neraca Pengeluaran untuk perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan.
- c. Mewujudkan pembinaan statistik sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran sesuai standar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menetapkan tiga sasaran strategis, antara lain:

- a. Terwujudnya peningkatan pemanfaatan data statistik berkualitas dan *Insight* dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.
- b. Terwujudnya kualitas penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang baik dan terpadu.

c. Terwujudnya kinerja Badan Pusat Statistik yang bersih, akuntabel, dan profesional.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Neraca Pengeluaran menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Pengeluaran menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata. Kesimpulan ini diambil dari keseluruhan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis yang sebesar 100 persen, meskipun ditengah program efisiensi dan penghematan yang dilakukan pemerintah. Alokasi anggaran APBN Tahun 2025 pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi di Direktorat Neraca Pengeluaran sebesar Rp1.556.549.000,- . Anggaran tersebut dapat mendukung capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran dengan realisasi mencapai 95.29 persen atau sebesar Rp1.483.303.094-.

Dengan demikian, secara keseluruhan pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dikatakan berhasil. Tingkat pencapaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran telah sesuai dengan program, kebijakan, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi visi Direktorat Neraca Pengeluaran yaitu sebagai “Katalis transformasi penyediaan indikator dan insight terpercaya”.

B. Rekomendasi perbaikan kinerja

Direktorat Neraca Pengeluaran telah melaksanakan program kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun Direktorat Neraca Pengeluaran telah mencapai kinerja dan akuntabilitas yang nyata, masih ditemukan permasalahan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Namun demikian, seluruh upaya dalam mencapai kinerja pada tahun 2025 tersebut, memberikan dasar dan pengalaman dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu perlu disusun strategi dan tindak lanjut untuk tahun berikutnya agar seluruh sasaran target dan tujuan yang ditetapkan tahun berikutnya dapat dicapai dengan maksimal. Beberapa tindak lanjut yang akan dilakukan pada tahun 2026, antara lain :

- a. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran, baik melalui pelatihan/*training*, seminar, *workshop*, maupun pendidikan formal dengan memberikan kesempatan tugas belajar/ijin belajar pada jalur formal S2 dan S3.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan BPS Provinsi maupun Kabupaten/Kota terkait output atau indikator pembangunan yang terkait output Direktorat Neraca Pengeluaran melalui pelatihan baik secara formal maupun informal.
- c. Meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi dengan internal unit lain yang terkait dengan Direktorat Neraca Pengeluaran agar output Direktorat Neraca Pengeluaran tepat waktu dan berkualitas.
- d. Meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi dengan dan *stakeholder* eksternal agar output Direktorat Neraca Pengeluaran tepat waktu dan berkualitas.
- e. Memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini seperti *Bloomberg* dan *Big Data* untuk mempermudah, mempercepat, dan melengkapi pekerjaan di Direktorat Neraca Pengeluaran.
- f. Mengupayakan digitalisasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran, seperti pembuatan lembar kerja *online* untuk penyusunan output Direktorat Neraca Pengeluaran
- g. Memastikan seluruh kegiatan yang dilakukan di Direktorat Neraca Pengeluaran semakin optimal memenuhi standar operasional (SOP) yang ditetapkan, sehingga berdampak pada kualitas data/output yang dihasilkan.
- h. Peningkatan keterlibatan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam lingkup perstatistikan internasional berupa keikutsertaan pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran dalam kegiatan seminar atau *workshop* terkait perstatistikan di tingkat internasional.
- i. Peningkatan dokumentasi serta kearsipan di Direktorat Neraca Pengeluaran guna mempermudah dalam penunjang kegiatan yang bersifat administratif.
- j. Melakukan mitigasi dalam perencanaan kegiatan dan anggaran sehingga apabila terjadi perubahan kebijakan dan anggaran, Direktorat Neraca Pengeluaran dapat merespon dengan lebih tepat, efektif, dan efisien.
- k. Penguatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan rutin maupun *ad hoc* baik dalam lingkup Direktorat Neraca Pengeluaran ataupun yang berhubungan

dengan output BPS daerah seperti penghitungan PDRB Provinsi maupun PDRB Kabupaten/Kota.

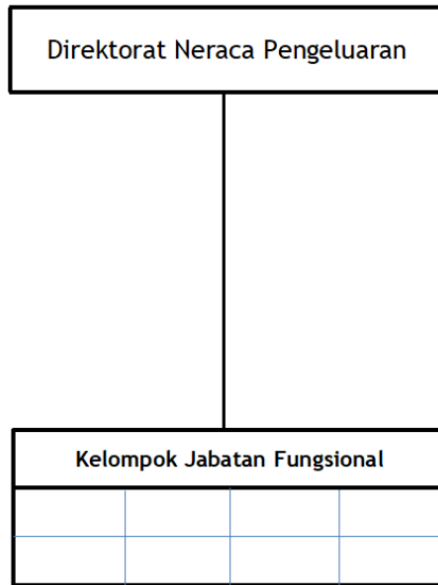
- l. Memperkuat internalisasi pegawai terkait seluruh kegiatan di Direktorat Neraca Pengeluaran baik yang bersifat teknis maupun nonteknis guna meningkatkan kesadaran dan peranserta seluruh pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai seluruh output.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

DASAR HUKUM : PERATURAN KEPALABPS
NOMOR : 007 Tahun 2020



**LAMPIRAN 2. RENCANA KEGIATAN TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT
NERACA PENGELUARAN TAHUN 2025**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/ Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<p>1. Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan</p> <p>1.1. Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas</p>	<p>1. Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas</p>	Persen	100	<p>Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik</p> <p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</p> <p>Anggaran : Rp.8.377.331.000</p>
<p>2. Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien</p> <p>1.1. Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran</p>	<p>1. Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran</p>	Persen	100	

LAMPIRAN 3. PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	100
2.	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lemba ga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran	Poin	75.85

**LAMPIRAN 4. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
TAHUN 2025**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2025	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan					
Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00
Tujuan 2. Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien					
Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca Pengeluaran	Poin	75,85	85,10	112,20

LAMPIRAN 5. DAFTAR K/L/ TARGET PEMBINAAN DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

No.	Nama Inovasi	Periode /Tahun
(1)	(2)	(3)
1.	Kementerian Pemuda dan Olahraga	2025
2.	Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal	2025
3.	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	2025
4.	Badan Nasional Pengelola Perbatasan	2025
5.	Kementerian Badan Usaha Milik Negara	2025
6.	Kementerian Sekretariat Negara	2025

**LAMPIRAN 6. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
MENURUT JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2025**

Unit Kerja	Jenjang Pendidikan						Total	
	DIV/S1		S2		S3		L	P
	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Direktorat Neraca Pengeluaran	8	15	12	20	-	-	20	35

**LAMPIRAN 7. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
MENURUT STATUS TAHUN 2025**

No	Status	Total	
		L	P
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aktif Bekerja	17	30
2.	Tugas Belajar	3	5
Direktorat Neraca Pengeluaran		20	35

**LAMPIRAN 8. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
MENURUT JABATAN FUNGSIONA; 2025**

Unit Kerja	Jabatan Fungsional			Total
	Pertama	Muda	Madya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Direktorat Neraca Pengeluaran	14	32	6	52

LAMPIRAN 9. JUMLAH PEGAWAI MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN TAHUN 2025

Unit Kerja	Golongan Kepangkatan						Total
	IV/c	IV/a	III/d	III/c	III/b	III/a	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Direktorat Neraca Pengeluaran	1	12	9	12	18	3	55

LAMPIRAN 10. DAFTAR PUBLIKASI YANG MEMILIKI ISSN/ISBN

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit
(1)	(2)	(3)
1.	Publikasi Neraca Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga Tahun 2022-2024	Tahunan
2.	Publikasi Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2022-2024	Tahunan
3.	Neraca Pemerintah Pusat Triwulanan 2019-2025:2	Tahunan
4.	Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2019-2024	Tahunan
5.	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2020-2024	Tahunan
6.	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2022-2025:2	Tahunan
7.	Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2020-2024	Tahunan
8.	PDRB Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2020-2024	Tahunan

LAMPIRAN 11. DAFTAR INOVASI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

No.	Nama Inovasi	Periode /Tahun
(1)	(2)	(3)
1.	Pembuatan Sistem Rekonsiliasi PDRB Tahunan dan Triwulanan Kabupaten/Kota (SIPERIKabupaten/Kota)	2025
2.	Pembuatan Dashboard PDB-PDRB dan indikator turunannya	2025
3.	Pembuatan Dashboard indikator-indikator hasil NIT	2025
4.	Portal Perekaman Transaksi Digital Indonesia	2025
5.	Dashboard Perkembangan Transaksi Digital Indonesia	2025

**LAMPIRAN 12. DAFTAR PRESTASI/PENGHARGAAN DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
TAHUN 2025**

No	Nama Kursus yang diikuti	Informasi tentang kursus yang diikuti
(1)	(3)	(4)
1	Seminar on Artificial Intelligence Innovation and Cooperation for China and ASEAN	ktln-scholar
2	Balance Sheet Approach by IMF (In-person)	IMF Institute
3	Course of National Accounts Statistics-Advanced (60 JP)	STI IMF-Singapore
4	Regional Training Workshop on SEEA Asset Accounts for Sustainable Development	United Nation
5	Quarterly National Accounts/ High Frequency Indicators of Economic Activity	IMF Institute



IMF INSTITUTE

Baiq Try Zulmeida

successfully completed the course on

BALANCE SHEET APPROACH

February 5–14, 2025

Washington, DC

Handwritten signature of Dominique Desruelle in black ink.

DOMINIQUE DESRUELLE
Director
IMF Institute for Capacity Development

Handwritten signature of Bert Kroese in blue ink.

BERT KROESE
Director
Statistics Department

Handwritten signature of Kristalina Georgieva in black ink.

KRISTALINA GEORGIEVA
Managing Director
International Monetary Fund



STI
IMF - Singapore
Regional Training Institute

SOP SINGAPORE
COOPERATION
PROGRAMME

STI Partners



This is to certify that

Kadek Ari Pratiwi Kasuma

has successfully completed the regional course

National Accounts Statistics - Advanced

*organized by the International Monetary Fund
in collaboration with the Governments of Singapore and Japan*

March 17 – 28, 2025

Singapore

*Director
IMF Institute for Capacity Development*

*Managing Director
International Monetary Fund*

*Director
IMF - Singapore Regional Training Institute*



Department of Economic and Social Affairs
Statistics

This is to certify that

Ariyan Riga Bajrayuda

has participated in the course

REGIONAL TRAINING WORKSHOP ON SEEA ASSET ACCOUNTS FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

conducted jointly by the Statistical Institute for Asia and the Pacific and

the United Nations Statistics Division

Chiba, Japan

16-19 JUNE 2025

Shailja Sharma
Director

Statistical Institute for Asia and the Pacific

Stefan Schweinfest
Director

United Nations Statistics Division/DESA

19 June 2025
Chiba, Japan



IMF INSTITUTE

Ariyan Riga Bajrayuda

successfully completed a 24-hour online course on
**QUARTERLY NATIONAL ACCOUNTS/HIGH FREQUENCY INDICATORS OF ECONOMIC
ACTIVITY**

Issued on November 25, 2025
Washington, DC

DOMINIQUE DESRUELLE
Director
IMF Institute for Capacity Development

BERT KROESE
Chief Statistician & Data Officer, and Director
IMF Statistics Department



BADAN PUSAT STATISTIK

PIAGAM PENGHARGAAN

Dengan hormat, piagam penghargaan ini diserahkan kepada:

Direktorat Neraca Pengeluaran

sebagai Unit Kerja Eselon II BPS Pusat yang berhasil mendapatkan nilai **4,17** pada Domain Kualitas Data dan nilai **4,00** pada Aspek Pemanfaatan Data Statistik sehingga Kualitas Data dan Pemanfaatan Data Tahun 2025 dinyatakan

BERKUALITAS

Berdasarkan hasil Tim Penilai Statistik Berkualitas BPS

Jakarta, 22 September 2025

Amalia Adininggar W. S.T., M.Si., M.Eng., Ph.D

Kepala Badan Pusat Statistik

**LAMPIRAN 13. ALOKASI ANGGARAN BELANJA DAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT
NERACA PENGELUARAN TAHUN 2025**

Tujuan/Sasaran/Indikator Kinerja				Satuan	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi
1.4.1	Terwujudnya penyediaan Data dan <i>Insight</i> Statistik Lintas Sektor yang berkualitas										
	1.4.1.2	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas		Persen	100.00	100.00	100.00	1.516.349.000	1.443.979.914	95.23	1.05
2.4.2	Terwujudnya Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga Mitra Direktorat Neraca Pengeluaran										
	2.4.2.1	Tingkat Keberhasilan Pembinaan Statistik Sektoral Direktorat Neraca		Poin	75.85	85.1	112.2	40.200.000	39.323.180	97.82	1.15

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 054 BADAN PUSAT STATISTIK
 Unit Organisasi : 01 BADAN PUSAT STATISTIK
 Satuan Kerja : 018576 SEKRETARIAT UTAMA BADAN PUSAT STATISTIK

Hal 1 dari 2

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	1,556,549,000	0	1,110,613,669	372,689,425	1,483,303,094	95.29 %	73,245,906
GG Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1,556,549,000	0	1,110,613,669	372,689,425	1,483,303,094	95.29 %	73,245,906
GG.2898 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	1,556,549,000	0	1,110,613,669	372,689,425	1,483,303,094	95.29 %	73,245,906
BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	40,200,000	0	6,813,180	32,510,000	39,323,180	97.82 %	876,820
BDB.100 PEMBINAAN STATISTIK SEKTORAL NERACA PENGELUARAN	40,200,000	0	6,813,180	32,510,000	39,323,180	97.82 %	876,820
100 PELAKSANAAN PEMBINAAN STATISTIK SEKTORAL	40,200,000	0	6,813,180	32,510,000	39,323,180	97.82 %	876,820
100.0A TANPA SUB KOMPONEN	40,200,000	0	6,813,180	32,510,000	39,323,180	97.82 %	876,820
521211 Belanja Bahan	6,820,000	0	6,813,180	0	6,813,180	99.90 %	6,820
000169. Seminar kit fullday FGD pelaksanaan pembinaan statistik sektoral	6,820,000	0	6,813,180	0	6,813,180	99.90 %	6,820
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,700,000	0	0	1,360,000	1,360,000	80.00 %	340,000
000172. Satuan Biaya Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	1,700,000	0	0	1,360,000	1,360,000	80.00 %	340,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	31,680,000	0	0	31,150,000	31,150,000	98.33 %	530,000
000173. Paket meeting fullday FGD pelaksanaan pembinaan statistik sektoral	20,020,000	0	0	20,020,000	20,020,000	100.00	0
000174. Perjalanan fullday FGD pelaksanaan pembinaan statistik sektoral	11,660,000	0	0	11,130,000	11,130,000	95.45 %	530,000
BMA Data dan Informasi Publik	1,516,349,000	0	1,103,800,489	340,179,425	1,443,979,914	95.23 %	72,369,086
BMA.007 PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK NERACA PENGELUARAN	1,516,349,000	0	1,103,800,489	340,179,425	1,443,979,914	95.23 %	72,369,086
051 PERSIAPAN	362,210,000	0	312,000,000	38,000,000	350,000,000	96.63 %	12,210,000
051.0A TANPA SUB KOMPONEN	362,210,000	0	312,000,000	38,000,000	350,000,000	96.63 %	12,210,000
522131 Belanja Jasa Konsultan	362,210,000	0	312,000,000	38,000,000	350,000,000	96.63 %	12,210,000
001689. Tenaga Ahli Analis Kebijakan	286,210,000	0	255,000,000	19,000,000	274,000,000	95.73 %	12,210,000
001690. Tenaga Ahli Analis fiskal	76,000,000	0	57,000,000	19,000,000	76,000,000	100.00	0
052 PENGUMPULAN DATA	551,787,000	0	328,285,028	193,309,111	521,594,139	94.53 %	30,192,861
052.0A TANPA SUB KOMPONEN	551,787,000	0	328,285,028	193,309,111	521,594,139	94.53 %	30,192,861
522151 Belanja Jasa Profesi	90,800,000	0	75,900,000	12,900,000	88,800,000	97.80 %	2,000,000
000193. Honor narasumber pejabat pejabat eselon II/ yang disetarakan	35,000,000	0	30,000,000	3,000,000	33,000,000	94.29 %	2,000,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 054 BADAN PUSAT STATISTIK
 Unit Organisasi : 01 BADAN PUSAT STATISTIK
 Satuan Kerja : 018576 SEKRETARIAT UTAMA BADAN PUSAT STATISTIK

Hal 2 dari 2

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000194. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III)	55,800,000	0	45,900,000	9,900,000	55,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	451,637,000	0	245,075,028	178,369,111	423,444,139	93.76 %	28,192,861
000201. Perjalanan dinas supervisi dari pusat ke provinsi	451,637,000	0	245,075,028	178,369,111	423,444,139	93.76 %	28,192,861
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,350,000	0	7,310,000	2,040,000	9,350,000	100.00	0
000203. Transport lokal	9,350,000	0	7,310,000	2,040,000	9,350,000	100.00	0
053 PENGOLAHAN DAN ANALISIS	152,400,000	0	53,600,000	69,300,000	122,900,000	80.64 %	29,500,000
053.0A TANPA SUB KOMPONEN	152,400,000	0	53,600,000	69,300,000	122,900,000	80.64 %	29,500,000
522151 Belanja Jasa Profesi	127,400,000	0	53,600,000	69,300,000	122,900,000	96.47 %	4,500,000
000206. Honor narasumber Pakar/Praktisi/Profesional	95,200,000	0	42,500,000	51,000,000	93,500,000	98.21 %	1,700,000
000207. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon I)	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000
000208. Honor narasumber pejabat pejabat eselon II/ yang disetarakan	6,000,000	0	3,000,000	3,000,000	6,000,000	100.00	0
000209. Honor narasumber pejabat setingkat eselon III/ke bawah	23,400,000	0	8,100,000	15,300,000	23,400,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	25,000,000	0	0	0	0	0.00 %	25,000,000
000237. Rekonsiliasi data statistik	25,000,000	0	0	0	0	0.00 %	25,000,000
054 DISEMINASI DAN EVALUASI	449,952,000	0	409,915,461	39,570,314	449,485,775	99.90 %	466,225
054.0A TANPA SUB KOMPONEN	449,952,000	0	409,915,461	39,570,314	449,485,775	99.90 %	466,225
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	449,952,000	0	409,915,461	39,570,314	449,485,775	99.90 %	466,225
000245. Perjalanan dinas supervisi dari pusat ke provinsi	449,952,000	0	409,915,461	39,570,314	449,485,775	99.90 %	466,225

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.





BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshd@bps.go.id